

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS Dadi Keluarga Banyumas pada tanggal 19 Februari 2017 sampai tanggal 27 April 2018. RS Dadi Keluarga Banyumas merupakan rumah sakit yang memiliki fasilitas berupa, IGD, HCU, IBS dan kemoterapi, rawat inap yang terdiri dari kelas 1 : 12 tempat tidur, kelas 2 : 12 tempat tidur, kelas 3 : 36 tempat tidur. Fasilitas penunjang medis seperti radiologi, laboratorium, fisioterapi, gizi, linen, laundry.

RS Dadi Keluarga merupakan satu – satunya rumah sakit swasta di wilayah Banyumas yang memiliki fasilitas kesehatan berupa Ruang Kemoterapi, ruangan Kemoterapi di RS Dadi Keluarga mempunyai kapasitas tempat tidur sebanyak 10 tempat tidur, ruangan kemoterapi hanya dibuka untuk 2 shif (shif pagi jam 08-14.00 dan shiff siang jam 14.00-20.00), petugas kesehatan yang berada di ruangan kemoterapi meliputi 2 tenaga keperawatan dan 2 apoteker, sebagai penanggung jawab ruang kemoterapi yaitu dr spesialis onkologi. Jumlah rata – rata pasien kemoterapi per bulan berkisar antara 350-400 pasien, dengan jumlah pasien paling banyak yaitu pasien dengan diagnosa kanker payudara sekitar 75%.

B. Karakteristik responden pasien *Ca Mamae* dengan kemoterapi di rumah sakit Dadi Keluarga Banyumas

Tabel 4.1 Distribusi pasien *Ca Mamae* berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, stadium kanker, frekuensi kemoterapi di rumah sakit Dadi Keluarga Banyumas, Februari – Maret 2018 (Intervensi n = 22), (Kontrol n = 22)

Variabel	Kelompok Intervensi (n=22)		Kelompok Kontrol (n = 22)	
	F	%	F	%
Usia				
36-45 th	3	13.6	5	22.7
>45 th	19	86.4	17	77.3
Jumlah	22	100%	22	100%
Pendidikan				
SD	6	27.3	7	31.8
SMP	8	36.4	11	50.0
SMU	6	27.3	4	18.2
PT	2	9.1	0	0
Jumlah	22	100%	22	100%
Pekerjaan				
Ibu Rumah Tangga	12	54.3	10	45.5
Petani	5	22.7	7	31.8
PNS/Pensiun	2	9.1	0	0
Swasata	3	13.6	5	22.7
Jumlah	22	100%	22	100%
Stadium Kanker				
Stadium 2	9	40.9	10	45.5
Stadium 3	11	50.0	10	45.5
Stadium 4	2	9.1	2	9.1
Jumlah	22	100%	22	100%
Frekuensi Kemoterapi				
Kemoterapi 1	2	9.1	1	4.5
Kemoterapi 2	2	9.1	2	9.1
Kemoterapi 3	2	9.1	3	13.6
Kemoterapi 4	5	22.7	7	31.8
Kemoterapi 5	8	36.4	5	22.7
Kemoterapi 6	3	13.6	4	18.3
Jumlah	22	100%	22	100%

Sumber data primer

Berdasarkan tabel 4.1 dari responden pada kelompok intervensi sebagian besar yaitu 19 orang (86.4%) dengan kategori usia >45 tahun, riwayat pendidikan rata-rata berpendidikan SMP 8 orang (36.4%), berdasarkan pekerjaan lebih dari setengah dari jumlah responden 12 orang (54.3%) bekerja sebagai ibu rumah tangga, stadium kanker setengah dari jumlah pasien 11 orang (50%) menderita stadium 3, frekuensi kemoterapi 8 orang (36.4%) dengan riwayat kemoterapi ke 5.

Responden pada kelompok kontrol sebagian besar yaitu 17 orang (77.3%) dengan kategori usia > 45 tahun, riwayat pendidikan setengah dari jumlah responden yaitu 11 orang (50%) berpendidikan SMP, pekerjaan hampir sebagian dari jumlah responden yaitu 10 orang (45.5%) sebagai ibu rumah tangga, stadium kanker sebagian besar yaitu 10 orang (45%) dengan stadium 3 dan 2, frekuensi kemoterapi sebagian besar yaitu 7 orang (31.8%) dengan riwayat kemoterapi 4.

C. Tingkat kecemasan pada semua kelompok

Tabel 4.2 Tingkat kecemasan pada pasien Ca Mammae sebelum dan sesudah melakukan terapi Dzikir dan PMR pada kelompok intervensi dan kontrol di RS Dadi Keluarga Banyumas Februari – Maret 2018 (Intervensi n = 22) (Kontrol n = 22)

Kelompok	Tingkat Kecemasan							
	Tidak ada		Ringan		Sedang		Berat	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Intervensi								
Pre tes	0	0	8	36,4	12	54,5	2	9,1
Post tes	8	36,4	8	36,4	6	27,2	0	0
Kontrol								
Pre tes	0	0	15	68,2	6	27,3	1	4,5
Post tes	0	0	12	54,5	10	45,5	0	0

Sumber data primer

Berdasarkan tabel 4.2 Tingkat kecemasan pada pasien *Ca Mamae* dengan tindakan kemoterapi pada kelompok intervensi sebelum dilakukan terapi Dzikir dan PMR rata-rata mengalami kecemasan tingkat ringan sebanyak 8 orang dan sedang 12 orang (54,5%). Setelah dilakukan terapi Dzikir dan PMR tingkat kecemasan menurun menjadi tidak cemas sebanyak 8 orang (36,4).

Tingkat kecemasan pre tes pasien *Ca Mamae* pada kelompok kontrol rata – rata sebanyak 15 orang atau 68,2% mengalami cemas ringan, Setelah dilakukan post tes pada kelompok kontrol didapatkan terdapat peningkatan kecemasan sebanyak sebanyak 10 responden atau 45,5% pasien mengalami cemas sedang.

- D. Skor/nilai tingkat kecemasan pasien *Ca Mamae* sebelum dan sesudah dilakukan terapi Dzikir dan PMR dengan pendekatan *caring* pada kelompok intervensi dan kontrol

Tabel 4.3 : Skor/nilai tingkat kecemasan pasien *Ca Mamae* sebelum dan sesudah berikan intervensi terapi Dzikir dan PMR dengan pendekatan *caring* pada kelompok intervensi dan kontrol di RS Dadi Keluarga Banyumas, Februari – Maret 2018 (Intervensi n = 22), (Kontrol n = 22)

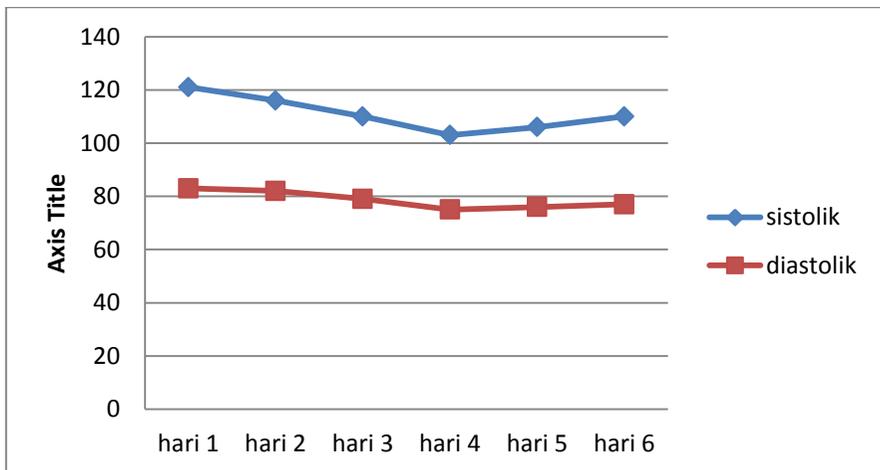
Kelompok	Mean	Min-Max ± SD
Kel intervensi pre	52.3	37 - 73 ± 10.6
Kel intervensi post	42.4	25 - 62 ± 10.8
Kel kontrol pre	48.0	36 - 68 ± 8.7
Kel kontrol post	50.2	40 - 65 ± 7.0

Sumber data primer

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa terjadi penurunan nilai mean sebesar -9,9 pada kelompok intervensi setelah dilakukan terapi Dzikir dan PMR dengan pendekatan *caring* yang artinya terjadi penurunan kecemasan pada kelompok intervensi. Sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai mean sebesar 2,2 setelah dilakukan post tes yang artinya bahwa terjadi peningkatan kecemasan pada kelompok kontrol setelah dilakukan post tes.

E. Grafik Tekanan darah pada pasien *Ca Mamae* dengan tindakan kemoterapi

Grafik 4.1 Nilai rata-rata tekanan darah pasien *Ca Mamae* pada hari 1 sampai ke 6 pada kelompok intervensi di RS Dadi Keluarga Banyumas, Februari – Maret 2018 (Intervensi n = 22)



Berdasarkan grafik 4.1 menunjukkan bahwa terjadi penurunan nilai tekanan darah sistolik dan diastolik pada pertemuan ke 3 sampai ke 6 minggu pada kelompok intervensi.

- F. Pengaruh terapi Dzikir dan *Progressive Muscle Relaxation* dengan pendekatan *caring* terhadap perubahan tingkat kecemasan pada Pasien *Ca Mamae* dengan tindakan Kemoterapi sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi dan kontrol

Tabel 4.4 Pengaruh terapi Dzikir dan PMR dengan pendekatan *caring* terhadap perubahan tingkat kecemasan pada pasien *Ca mamae* dengan tindakan kemoterapi sebelum dan sesudah dilakukan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol di RS Dadi Keluarga Banyumas, Februari – Maret 2018
(Intervensi n = 22), (Kontrol n = 22)

Kelompok	Mean	Delta Mean	SD	95% CI	t	p value
Intervensi						
Pre tes	52.3	- 9.9	3.73	37-73		12.3
0.000						
Pos test	42.4			25-62		
Kontrol						
Pre tes	48.0	2.2	5.4	36-68		
0.730						
Pos test	50.2			40-65	-1.88	

Sumber data primer

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata perubahan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi Dzikir dan relaksasi PMR dan pada kelompok intervensi sebesar -9,9 yang artinya terjadi penurunan tingkat kecemasan pada kelompok intervensi setelah dilakukan terapi Dzikir dan PMR dengan pendekatan *caring* pada

pengukuran *post test*. Berdasarkan uji statistik dengan *paried sampel t-tes* pada kelompok intervensi didapatkan nilai $p = 0.000$ nilai $p < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian relaksasi terapi Dzikir dan RPM terhadap tingkat kecemasan pada kelompok intervensi. Rata-rata perubahan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah sebesar 2,2 yang artinya terjadi peningkatan pada kelompok kontrol setelah dilakukan penilaian kecemasan pada *post tes*. berdasarkan uji statistik dengan *paried sampel test* pada kelompok kontrol didapatkan nilai $p = 0.730$ nilai $p > 0.005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pada kelompok kontrol.

- G. Perbedaan pengaruh terapi Dzikir dan latihan *Progresive Muscle Relaxation* dengan pendekatan caring terhadap tingkat kecemasan pada Pasien *Ca Mamae* dengan tindakan kemoterapi kelompok intervensi dan kontrol.

Tabel 4.5 Perbedaan tingkat kecemasan pada pasien *Ca mamae* dengan tindakan kemoterapi sebelum dan sesudah dilakukan terapi Dzikir dan PMR dengan pendekatan *caring* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol di RS Dadi Keluarga Banyumas, Februari – Maret 2018 (Intvensi $n = 22$), (Kontrol $n = 22$)

Kelompok	n	Mean	SD	Mean Diference	95% CI	t	<i>p value</i>
Kel Intervensi Pre-post	22	-9.9	3.73	11.0	(-1.65)- (10.2)		10.5
Kel Kontrol Pre- post	22	2.2	5.4		(-13,3) (-2.2)		

Sumber data primer

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa perbedaan rata-rata tingkat kecemasan pada pasien *Ca Mamae* sebelum dan sesudah lakukan terapi Dzikir dan PMR pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebesar -7,7 point. Perbedaan perubahan tingkat kecemasan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada pasien *Ca Mamae* dengan tindakan kemoterapi di RSUD Dadi Keluarga Banyumas setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *Independen Sampel Test* diperoleh nilai $p = 0,007 < 0,05$ yang artinya bahwa ada perbedaan yang bermakna antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah dilakukan terapi Dzikir dan PMR dengan pendekatan *caring pada pasien Ca Mamae* yang mengalami kecemasan dengan tindakan kemoterapi.